

Daerah rawan Tsunami di pesisir selatan Banyuwangi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178738&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya pergeseran secara vertikal akibat Gempabumi tektonik pada muka bumi di dasar samudera mengakibatkan terjadinya Tsunami. Hal ini terjadi karena pergerakan vertikal dapat menyebabkan perubahan massa terhadap kolom air di atas dasar samudera yang bergerak atau berubah tersebut. Peristiwa tersebut terjadi di dasar Samudera Indonesia arah selatan Jawa Timur, yang mengakibatkan bencana alam Tsunami yang melanda pesisir Pantai Selatan Banyuwangi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kaitan antara wilayah pesisir Selatan Banyuwangi dengan morfologi pesisirnya.

Dalam penelitian ini wilayah Pesisir Selatan Banyuwangi terdiri dari 10 pantai atau

teluk yang dibagi berdasarkan toponiminya. Untuk menjawab masalah, digunakan analisis overlay peta, antara peta wilayah pesisir, Tanggul pantai, bentuk medan, dan jarak rayapan Tsunami.

Berdasarkan hasil overlay peta terlihat bahwa rayapan Tsunami terjauh dari garis pantai adalah 300 m dengan kekuatan gelombang Tsunami $M_t 2,84$, terjadi pada wilayah pesisir dengan morfologi : bentuk pantai teluk yang sempit, pantai yang memiliki Tanggul, dan bentuk medan yang landai. Sedangkan rayapan Tsunami terdekat dari garis pantai adalah 10 m dengan kekuatan gelombang Tsunami $M_t 1,64$, terjadi pada wilayah pesisir dengan morfologi : bentuk pantai non teluk, pantai yang memiliki Tanggul, dan bentuk medan yang landai. Ada wilayah pesisir dengan morfologi yang sama memiliki jarak rayapan yang berbeda, ini disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi batimetri pada masing - masing pantai atau teluk dan kondisi dataran pantai yang lebih rendah dari Tanggul pantai sehingga rayapan dapat masuk jauh ke daratan.